

Diskusi Publik *Artificial Intelligence* (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat

Sella Mawarni¹, Citra Rosalyn Anwar², Hartoto³

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

¹Email: sella.mawarni@unm.ac.id

Abstrak. Mitra pada kegiatan diskusi publik ini adalah Laboratorium Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Diskusi publik *Artificial Intelligence* (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat dilaksanakan berdasarkan permasalahan: (1) rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep dan manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari; (2) adanya stigma dan ketakutan publik bahwa AI mampu menggantikan tenaga kerja manusia; (3) kurangnya akses dan pengetahuan tentang teknologi AI di kalangan siswa, mahasiswa, dan pendidik, sehingga belum teroptimalkan dalam proses belajar mengajar; (4) kurangnya upaya dari pihak-pihak terkait untuk menyediakan pelatihan dan pembelajaran tentang penggunaan teknologi AI yang tepat dan efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa *talkshow*, diskusi, dan curah pendapat. Kegiatan diskusi publik ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pemanfaatan teknologi AI untuk kemajuan pendidikan dan produktivitas masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi teknologi AI, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), Kecerdasan Buatan, Diskusi Publik, Produktivitas.

PENDAHULUAN

Revolusi industri selalu berkembang seiring dengan perkembangan era digital. Saat ini revolusi industri telah memasuki tahap revolusi industri ke 5.0. yang memiliki karakteristik semakin berkembangnya teknologi digital, terutama kecerdasan buatan (AI) dan robotika, serta penggunaannya dalam berbagai sektor industri. AI atau *Artificial Intelligence* merupakan topik yang sedang banyak diperbincangkan di dunia global. AI dapat didefinisikan sebagai sebuah cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan pembuatan mesin yang dapat berpikir, belajar, dan mengambil keputusan sendiri berdasarkan data yang diberikan (Kevin Warwick, 2012). Kecerdasan buatan akan membuat mesin menjadi 'cerdas' (mampu berbuat seperti apa yang dilakukan oleh manusia) (Jaya, dkk. 2018). Istilah AI dimunculkan pertama kali oleh John McCarthy pada tahun 1956. Teknologi Artificial Intelligence (AI) saat ini semakin berkembang dan memberikan dampak yang signifikan bagi berbagai bidang, termasuk pendidikan dan produktivitas. Kecerdasan buatan memiliki banyak fungsi dan diharapkan bisa

melakukan berbagai macam hal untuk memudahkan manusia (Subakti, dkk. 2022). AI dapat membantu mempercepat dan mempermudah berbagai proses, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

AI dapat dengan mudah ditemukan dalam keseharian manusia, misalnya dalam bentuk rekomendasi produk di *e-commerce*, pengenalan gambar di Facebook, pengenalan wajah di *smartphone*, kendaraan otonom, *chatbot* di website, dan asisten virtual (Siri dan Google Assistant). Pada konteks pembelajaran, AI dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik. Penggunaan chatGPT dalam pembelajaran dapat memicu *critical thinking* (berpikir kritis) siswa dalam mencari dan mengkaji sebuah teori fisika di level sekolah menengah (Bitzenbauer, 2023). Kecerdasan buatan telah mempengaruhi pendidikan secara signifikan, terutama di bidang manajemen, pengajaran, dan pembelajaran baik di sektor pendidikan atau situasi pribadi yang mengajar lembaga pendidikan (Manongga, dkk. 2022). Kurangnya akses dan pengetahuan tentang teknologi AI membuat AI belum teroptimalkan dalam proses belajar mengajar maupun aspek kehidupan sehari-hari. AI sebenarnya memiliki potensi dan manfaat yang apabila dimanfaatkan dengan baik, mampu mendukung produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Contohnya, dalam kehidupan sehari-hari, AI dapat digunakan untuk memudahkan proses pembayaran, memberikan rekomendasi produk yang sesuai dengan kebutuhan, mempercepat proses pengiriman barang, serta membantu dalam deteksi dan pencegahan kejahatan. Selain itu, AI juga dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, energi, dan lain sebagainya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses serta meningkatkan kualitas hasil yang dihasilkan.

Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi teknologi AI, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan diskusi publik tentang "Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah?". Melalui kegiatan diskusi publik tentang pemanfaatan teknologi AI untuk kemajuan pendidikan dan produktivitas masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi teknologi AI, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang teknologi AI, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan produktivitas masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan nasional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 3 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan analisis kebutuhan dan penyusunan materi diskusi. Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan presentasi materi terkait ancaman dan anugerah dari adanya Teknologi AI, kemudian diskusi publik yang dipandu oleh *host*

Lab Story Laboratorium Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Setelah penyampaian materi dan diskusi publik (*talkshow*), diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dan refleksi melalui pengisian angket evaluasi oleh peserta. Adapun penjelasan tahapan kegiatan diskusi publik yang dilaksanakan yakni:

Tahap Perencanaan

- a. Melakukan analisis kebutuhan yang meliputi analisis tujuan kegiatan, sasaran peserta dan perumusan materi diskusi yang disusun dalam *term of reference* (TOR).
- b. Penentuan waktu dan tempat kegiatan.
- c. Pembuatan media publikasi (*leaflet*) dan *link* pendaftaran peserta.
- d. Penyusunan bahan/materi diskusi publik (*talkshow*) yang berjudul Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah?

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara daring (online) melalui *platform* zoom meeting. Kegiatan diskusi publik (*talkshow*) Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah? dilaksanakan selama 2 jam dengan susunan acara: (1) pembukaan oleh *host Lab Story* Laboratorium Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar; (2) penyampaian materi diskusi (presentasi); (3) diskusi atau tanya jawab terkait topik materi; (4) penyampaian kesimpulan dan penutup.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen angket yang berisi item-item pertanyaan berdasarkan indikator keberhasilan kegiatan. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan yakni: (1) kepuasan peserta; (2) peningkatan pengetahuan; (3) efektivitas presentasi; (4) kualitas pembicara; dan (5) kualitas materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Talkshow* Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah?**

Diskusi publik dalam format *talkshow* berjudul Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah? dihadiri oleh 335 peserta yang terdiri dari mahasiswa, pendidik, siswa sekolah menengah dan masyarakat umum. Kegiatan *talkshow* AI ini diadakan pada tanggal 02 Mei 2023 secara daring melalui Zoom Meeting. Panitia kegiatan terdiri dari pihak dosen, mahasiswa, dan tim *Lab Story* Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pemateri dari diskusi publik ini merupakan dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dan mahasiswa yang berperan sebagai ketua panitia kegiatan. Kegiatan *talkshow* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait bagaimana menanggapi teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang makin berkembang di era industri 5.0 agar masyarakat umum mampu mengambil manfaat dan potensi AI untuk meningkatkan produktivitas. Materi *talkshow* atau diskusi publik ini mencakup: (1) konsep *Artificial Intelligence* (AI); (2) AI:

ancaman atau anugerah; (3) AI dalam Pembelajaran; (4) tips memadukan AI dalam pembelajaran dan meningkatkan produktivitas.

Materi *talkshow* dibuka dengan penjelasan konsep AI dan contoh nyata AI dalam kehidupan manusia sehari-hari. Peserta kegiatan *talkshow* ini sangat antusias dalam menyimak materi, dan tidak sedikit yang mendapatkan pemahaman baru terkait AI. Pada kegiatan *talkshow* juga disampaikan tentang perkembangan generasi AI terbaru, yang tentunya perlu dicermati peluang dan tantangan yang diberikan. Di sela-sela materi konseptual, pemateri juga memberikan contoh nyata (aplikasi/platform) yang dapat diakses oleh peserta kegiatan. Poin penting yang dijelaskan pada pemaparan materi yakni membahas tentang bagaimana AI sebagai ancaman sekaligus bagaimana posisi AI sebagai anugerah bagi kehidupan manusia. Materi yang disampaikan juga dilengkapi dengan contoh kasus pemanfaatan AI dan dampak penggunaan AI dalam pekerjaan manusia. Peserta kegiatan diberikan pemahaman tentang AI sebagai ancaman yakni AI dianggap akan mengambil alih pekerjaan manusia, adanya bias dan diskriminasi, ketergantungan, masalah privasi dan keamanan, serta penggunaan yang tidak etis. Di masa depan AI juga diperkirakan mampu menggantikan beberapa pekerjaan manusia seperti pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi, produksi, pelayanan pelanggan, dan analisis data. Peserta kegiatan *talkshow* ini juga diberikan pemahaman tentang AI sebagai anugerah yakni AI dapat mendukung produktivitas manusia dalam menyelesaikan pekerjaan teknis, sehingga manusia dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien. Materi *talkshow* difokuskan pada kajian AI dalam pembelajaran. Adapun manfaat dari integrasi AI dalam pembelajaran yakni: (1) pembelajaran lebih adaptif; (2) pembelajaran lebih personal (personalisasi pembelajaran); (3) pembelajaran lebih terpantau khususnya dalam hal pemantauan perkembangan siswa atau peserta didik; dan (4) membantu pendidik atau pendidik untuk mengoreksi dan menilai tugas dan tujuan secara otomatis.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan *Talkshow* Secara Daring dan Live Youtube

Salah satu studi kasus yang dibahas dalam *talkshow* ini yakni penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Pemateri menjelaskan bagaimana memanfaatkan AI (khususnya chatGPT) untuk mendukung pembelajaran kepada peserta *talkshow* yang terdiri dari 4 langkah yang perlu dilakukan (Stan Skrabut, 2022): (1) *specific* yakni tuliskan pertanyaan yang spesifik; (2) *iterative approach* yakni pendekatan yang

bertahap untuk menghasilkan pencarian yang lebih baik; (3) *improve* yakni gunakan informasi untuk meningkatkan pekerjaan kita; dan (4) *validate* yakni selalu validasi dan cek ulang kebenaran hasil pencarian. ChatGPT dapat membantu pendidik (misalnya dosen) dalam banyak hal, seperti penyusunan materi kuliah, memberikan bimbingan kepada mahasiswa, melakukan penelitian, meningkatkan kualitas karya tulis, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja (Kraugusteeliana, dkk. 2023). Penggunaan chatGPT juga dianggap rawan plagiasi, sehingga untuk membekali masyarakat khususnya para pendidik dan pendidik maka pada *talkshow* ini juga dijelaskan mengenai bagaimana memadukan AI kedalam konteks pembelajaran yang humanis dan jauh dari plagiasi. Adapun cara yang dapat ditempuh oleh pendidik dan pendidik, yakni: (1) berikan tugas yang spesifik dan kontekstual; (2) berikan tugas yang mengharuskan siswa untuk proyek kolaborasi; (3) berikan tugas yang menekankan pada pemecahan masalah dan pemikiran kritis; dan (4) gunakan AI sebagai alat bantu, bukan pengganti. Penerapan AI dalam konteks pendidikan membutuhkan upaya kolaboratif yang melibatkan pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk memastikan penggunaannya memenuhi standar etika dan bertanggung jawab (Adiguzel, dkk. 2023).

Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Pada akhir sesi diskusi publik (*talkshow*) dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Indikator keberhasilan yang digunakan yakni: (1) kepuasan peserta; (2) peningkatan pengetahuan; (3) efektivitas presentasi; (4) kualitas pembicara; dan (5) kualitas materi. Masing-masing item pertanyaan diberikan pilihan skala penilaian dari 1-5 (Sangat Kurang – Sangat Baik).

Tabel 1. Indikator Evaluasi Kegiatan *Talkshow*

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kepuasan peserta	- Seberapa puas Anda dengan materi yang disampaikan. - Seberapa puas Anda dengan fasilitas yang tersedia pada <i>talkshow</i> ini. - Seberapa puas Anda dengan pengorganisasian acara secara keseluruhan?
2	Peningkatan pengetahuan	- Seberapa banyak pengetahuan baru yang Anda dapatkan dari <i>talkshow</i> ini? - Seberapa besar peningkatan pengetahuan Anda setelah mengikuti <i>talkshow</i> ini?
3	Efektivitas presentasi	- Seberapa menarik presentasi yang disampaikan oleh pembicara? - Seberapa jelas presentasi yang disampaikan oleh pembicara?
4	Kualitas pembicara	- Seberapa puas Anda dengan pembicara pada <i>talkshow</i> ini.
5	Kualitas materi	- Seberapa informatif presentasi yang disampaikan oleh pembicara? - Seberapa relevan dan berguna materi tersebut bagi Anda?

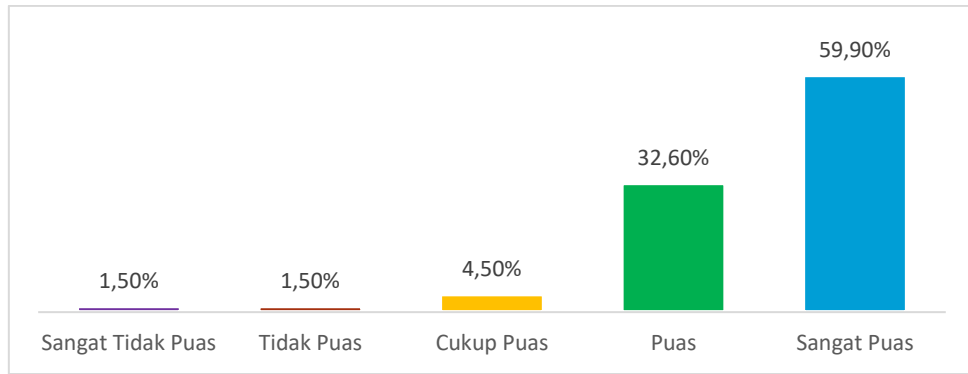


Diagram 1. Prosentase Kepuasan Peserta terhadap Materi yang Disampaikan

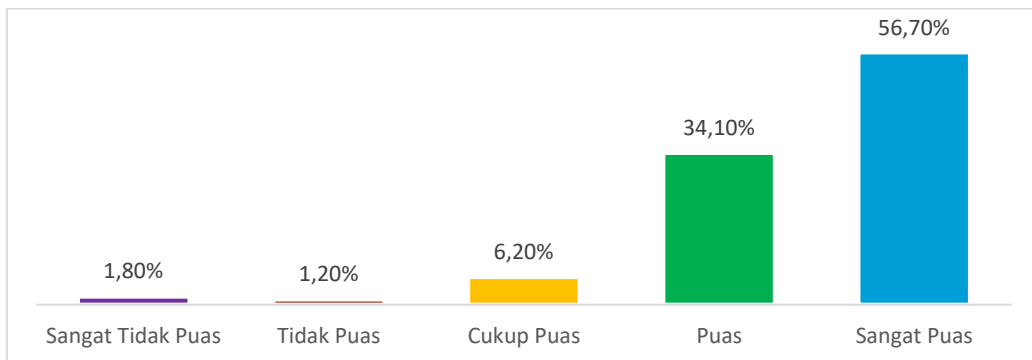


Diagram 2. Prosentase Kepuasan Peserta terhadap Pembicara *Talkshow*

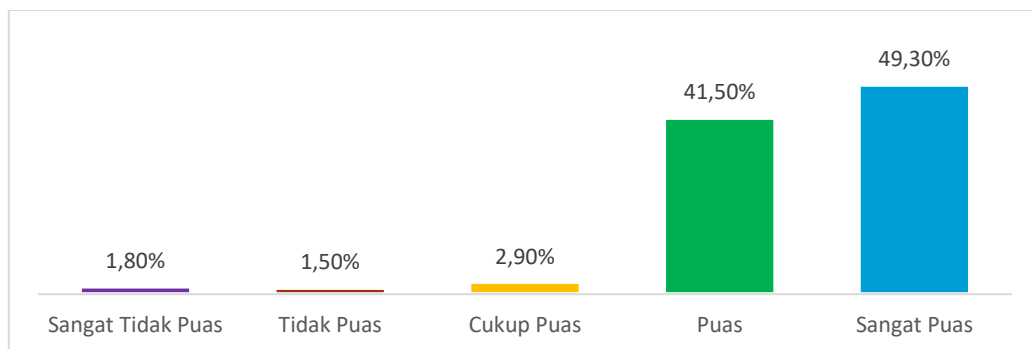


Diagram 3. Prosentase Kepuasan Peserta terhadap Fasilitas *Talkshow*

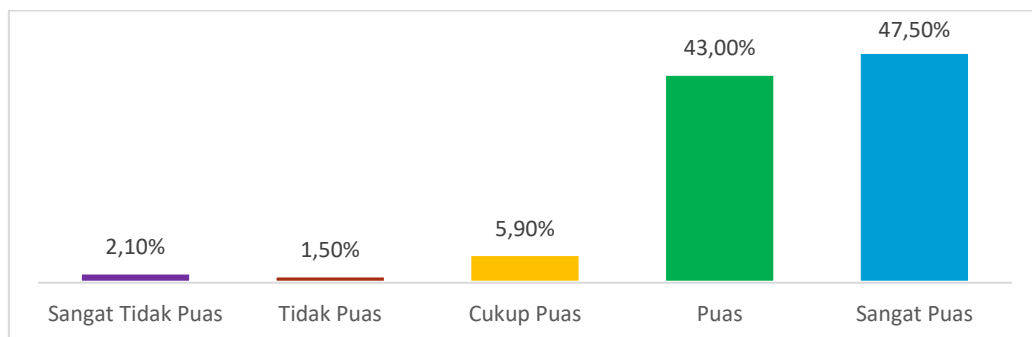


Diagram 4. Prosentase Kepuasan Peserta terhadap Pengorganisasian Kegiatan

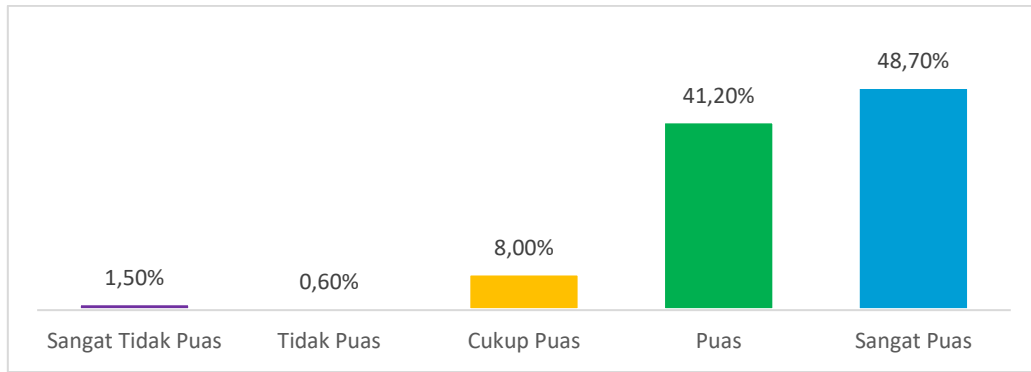


Diagram 5. Prosentase Pengetahuan Baru Peserta *Talkshow*

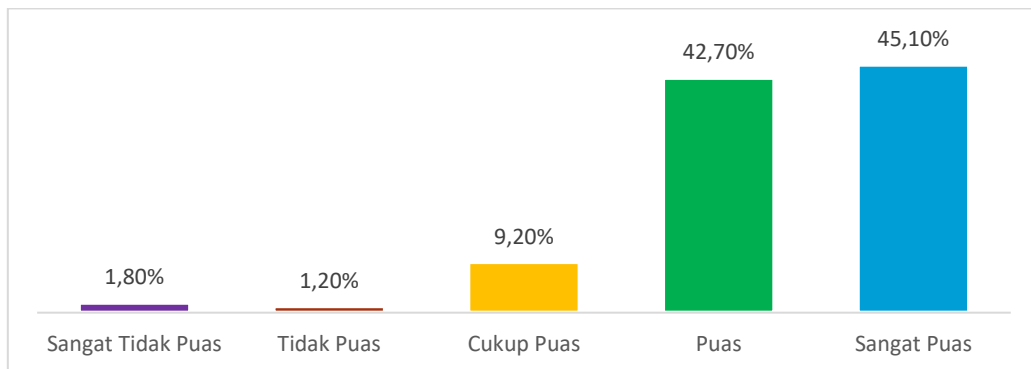


Diagram 6. Prosentase Peningkatan Pengetahuan Peserta *Talkshow*

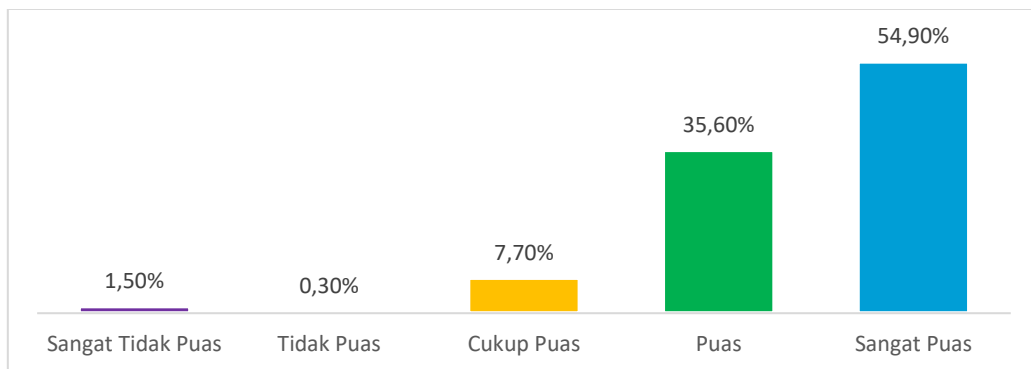


Diagram 7. Prosentase Kemenarikan Materi yang Disampaikan Pembicara

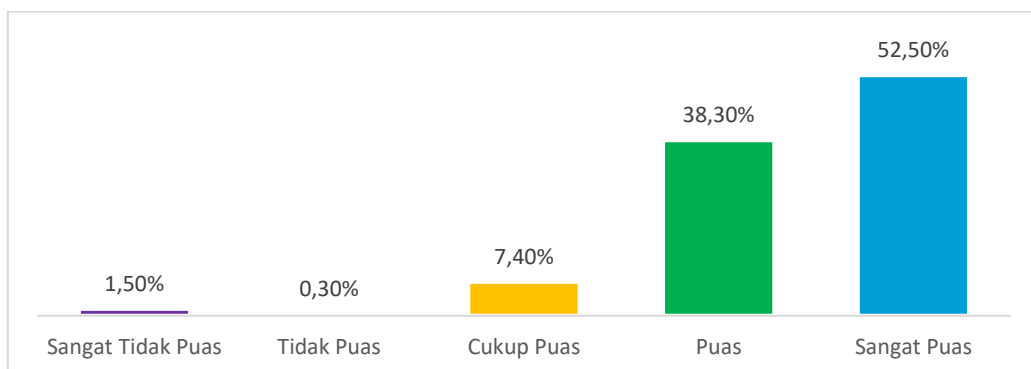


Diagram 8. Prosentase Kejelasan Presentasi oleh Pembicara

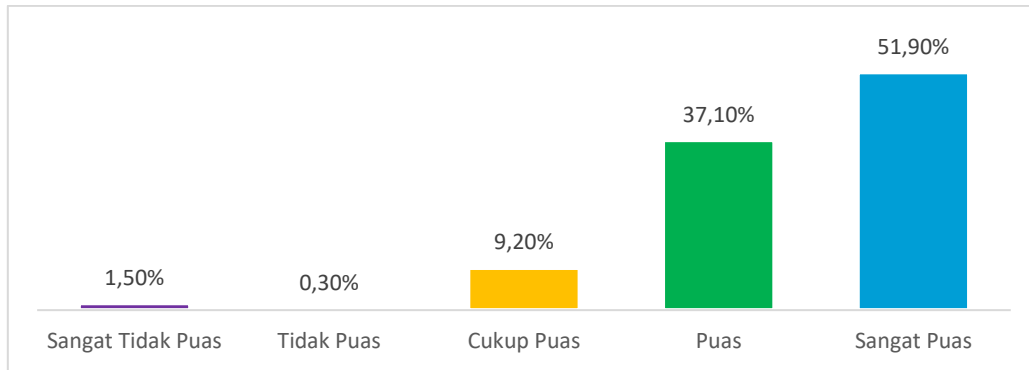


Diagram 9. Prosentase Informasi yang Disampaikan oleh Pembicara

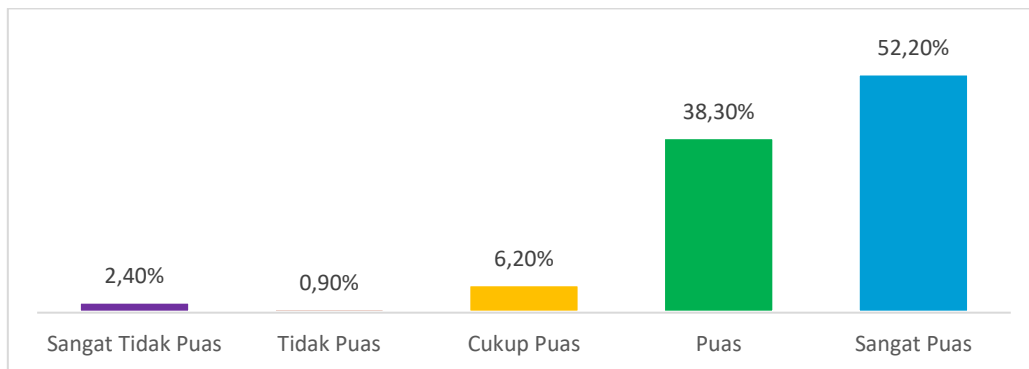


Diagram 10. Prosentase Relevansi Materi *Talkshow*

Angket evaluasi kegiatan ini diisi oleh 335 responden terdiri dari siswa SMA, mahasiswa, pendidik, dan masyarakat umum. Adapun hasil evaluasi dan refleksi secara keseluruhan terkait indikator kepuasan peserta menunjukkan 92,5% responden menyatakan puas dengan materi yang disampaikan; 90,8% responden menyatakan puas dengan fasilitas yang tersedia pada *talkshow*; dan 90,5% responden menyatakan puas dengan pengorganisasian acara secara keseluruhan. Pada indikator peningkatan pengetahuan menunjukkan 89,9% responden menyatakan banyak pengetahuan baru yang mereka dapatkan dari *talkshow*; dan 89,8% responden menyatakan *talkshow* ini memberikan peningkatan pengetahuan terkait AI. Pada indikator efektivitas presentasi menunjukkan 90,4% responden menyatakan presentasi materi disajikan menarik; dan 90,7% responden menyatakan presentasi yang disampaikan oleh pemateri jelas dan mudah dipahami. Pada indikator kualitas pembicara menunjukkan 90,7% responden merasa puas dengan pembicara *talkshow*. Pada aspek kualitas materi, 88,9% responden menilai presentasi yang disampaikan informatif dan 90,4% responden menyatakan materi yang disampaikan pada *talkshow* ini relevan dan berguna bagi mereka. Para peserta kegiatan juga diminta untuk mengisi kolom pertanyaan sarah, kritik, dan masukkan sebagai bahan kajian evaluasi dan refleksi kegiatan *talkshow* AI ini.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan diskusi publik berjudul Teknologi *Artificial Intelligence* (AI): Ancaman atau Anugerah? dapat ditarik kesimpulan yakni peserta mendapatkan informasi baru terkait apa saja yang menjadi anugerah dan ancaman dari kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) dalam kehidupan manusia. AI sebagai anugerah adalah apabila keberadaan teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung produktivitas pekerjaan sehari-hari yang tentunya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. AI sebagai ancaman yakni apabila keberadaan teknologi AI memberikan dampak negatif yang memunculkan berbagai kasus pelanggaran ataupun penyalahgunaan teknologi. Adapun yang menjadi saran dalam kegiatan diskusi publik ini yakni perlu diadakan diskusi lanjutan yang membahas *Artificial Intelligence* (AI) dari berbagai aspek atau sudut pandang sehingga mampu meningkatkan literasi masyarakat terkait AI dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguzel, T., Kaya, M. H., & Cansu, F. K. (2023). Revolutionizing education with AI: Exploring the transformative potential of ChatGPT. *Contemporary Educational Technology*, 15(3), ep429. <https://doi.org/10.30935/cedtech/13152>
- Bitzenbauer, P. (2023). ChatGPT in physics education: A pilot study on easy-to-implement activities. *Contemporary Educational Technology*, 15(3), ep430. <https://doi.org/10.30935/cedtech/13176>
- Jaya, H., Sabran, S., Idris, M., Djawad, Y. A., Ilham, A., & Ahmar, A. S. (2018). Kecerdasan Buatan. Makassar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Kraugusteeliana, K., Indriana, I. H., Krisnanik, E., Muliawati, A., & Irmanda, H. N. (2023). Utilisation of ChatGPT's Artificial Intelligence in Improving the Quality and Productivity of Lecturers' Work. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3245–3249. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13650>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, . I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Skrabut, S. (2023). 80 Ways to Use ChatGPT in the Classroom: Using AI to Enhance Teaching and Learning. *ebook*. ISBN 9798985553741.
- Subakti, H., Romli, I., Nur Syamsiyah, S. T., Budiman, A. A., Kom, M., Herianto, S. P., ... & MSI, M. (2022). Artificial Intelligence. Media Sains Indonesia.